Em.
658.152
SUS
d.
1 98.

Perpustakaan Unika

DIVERSIFIKASI INVESTASI SEKURITAS UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

PERPUSTAKAAN
No. INV. 0312/E/C1.
Th. Angg. Cat : COM98
PARAP WAWAN TGL. 23-5-1998.

Disusun Oleh :

Nama : FL. ISTASYANI SUSANTI
NIM : 93.30.1681
NIRM : 93.6.02016.50190
Jurusan : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
S E M A R A N G
1 9 9 8

Perpustakaan Unika

HALAMAN MOTTO

- Hanya pada ALLAH saja kiranya aku tenang sebab dari padanya lah harapanku (Mazmur 62 : 6).
- Mintalah maka akan diberikan kepadamu, carilah maka kamu akan mendapat, ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu. (Mat 7 : 7)
- Dan apa yang kau minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya (Matius 21 : 22).
- Bila kamu percaya kalau kamu bisa yakinlah bahwa kamu bisa. Be your self !!!

Perpustakaan Unika

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FL. Istasyani Susanti

NIM : 93.30.1681

NIRM : 93.6.111.02016.50190

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : DIVERSIFIKASI INVESTASI SEKURITAS UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
(Dra. Lucia Hari P, Msi)	(Komala Inggarwati, SE,MM)

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : DIVERSIFIKASI INVESTASI SEKURITAS UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada : 3 Maret 1998

Penguji I	Penguji II	Penguji III
(Drs. Heru Sutantio)	(Dra. Rustina Untari, MSIE)	(Drs. Theo Sudimin, MS)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

(Komala Inggarwati, SE, MM)

Perpustakaan Unika

ABSTRAK

Mulai 2003, semua negara di dunia akan memasuki suatu kehidupan baru yaitu dimulainya era globalisasi atau pasar bebas. Arus barang dan orang dapat keluar masuk di suatu negara hampir tanpa batas. Pola investasi pun akan berubah ke pasar modal. Dalam berinvestasi di pasar modal ini mengadung unsur ketidakpastian, kondisi tersebut pemodal dikatakan dalam keadaan berisiko atas investasi yang ditanamkannya.

Pada investasi sekuritas pemodal dapat membentuk portofolio investasi dimana mereka dapat dengan mudah menyebar (diversifikasi) investasinya pada berbagai kesempatan investasi untuk mengurangi risko.Ada pepatah yang mengatakan **jangan menaruh telur dalam satu keranjang.**

Dari uraian di atas tersebut yang mendorong penulis memilih judul tentang DIVERSIFIKASI INVESTASI SEKURITAS UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO ini.

Permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah sejauh mana diversifikasi memberikan manfaat bagi pemodal, yaitu dengan diterimanya return /perolehan yang tertentu dengan risiko minimal.

Permasalahan hanya mengenai diversifikasi atas lima saham saja berdasarkan laporan harga penutupan mingguan yang penulis peroleh dari PT BEPEDE JATENG SECURITIES dan saham yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 10 saham yang memberikan laba dalam hal ini *capital gain* terbesar (Top 10 gainers) selama 1996 berdasarkan laporan tahunan BEJ 1996. Sepuluh (10) saham pemberi laba terbesar itu adalah, berdasarkan urutannya, Berlian Laju Tanker (BLTA), Davomas Abadi (DAVO), Putra Sejahtera Pionnerindo (PTSP), Bakrie Sumatra Plantation (UNSP), Multi Bintang Indonesia (MLBI), BAT Indonesia (BATI), Lippo Land Development (LPLD), Telaga Mas Pertiwi (TMPI), Bumi Modern Hyatt (BUMI) dan Mas Murni Indonesia (MAMI).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar manfaat yang dapat diperoleh dari adanya diversifikasi saham ini, terutama diversifikasi atas 5 saham.

Diversifikasi adalah menyebar investasi pada berbagai kesempatan investasi (Suad Husnan,1994:39). Diversifikasi portofolio yang cukup beragam akan memberikan risiko bagi pemodal. Upaya yang terbaik adalah membatasi diversifikasi pada berbagai jenis saham pilihan, diversifikasi terbatas akan meningkatkan konsentrasi/fokus dibandingkan diversifikasi secara luas (Zulfiyan Alamsyah, 1997).

Portofolio yang dimaksud disini adalah kumpulan dua atau lebih jenis investasi (J Supranto,1992:257). Portofolio yang efisien adalah portofolio yang memberikan hasil tertinggi bagi setiap derajat risiko atau derajat risiko terendah yang mungkin bagi setiap hasil yang diharapkan (Weston,1985:75).

Portofolio yang terdiri dari dua sekuritas yang berkorelasi tidak sempurna, tingkat risiko portofolio secara keseluruhan pada umumnya akan menurun / berkurang karena diversifikasi (J Supranto,1992:280).Risiko dapat berarti juga menyimpang baik

Perpustakaan Unika

lebih besar ataupun lebih kecil dari yang diharapkan dengan ukuran deviasi standar, σ, (Suad Husnan, 1987 : 145).

Pasar dikatakan dalam kondisi *bearish* bila frekuensi perdagangan rendah atau dapat juga dikatakan kondisi pasar dalam keadaan sepi (Sawiji W,96: 205). kondisi ini pasar tidak banyak memberikan keuntungan yang rendah tetapi risikonya tinggi.

Obyek penelitiannya adalah kesepuluh saham yang memberikan laba terbesar pada 1996.Rumus yang dipergunakan dalam perhitungannya adalah rumus tingkat keuntungan dari suatu portofolio dimana rumusnya adalah $E(Rp) = \sum X_i E(R_i)$ digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat keuntungan dari suatu portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat keuntungan yang diharapkan masing-masing saham yang membentuk portofolio tersebut (Suad Husnan, 94 : 50). Untuk mencari besarnya risiko portofolio yang harus ditanggung oleh investor adalah dengan rumus $\sigma_p^2 = \sum X_i^2 \sigma_i^2 + \sum \sum X_i X_j \sigma_{ij}$ dan diasumsikan setiap saham pembentuk dalam portofolio tersebut mempunyai probabilitas sama yaitu sebesar 1/5 atau 20%.

Pada 1996 adalah portofolio yang efisien adalah portofolio III dengan saham pembentuk BLTA,DAVO,PTSP,UNSP dan LPLD dengan return sebesar 32,3162 dan tingkat risiko sebesar 3,2948. Portofolio ini menjadi efisien karena koefisien korelasi antar sahamnya mempunyai nilai yang negatif.

Pada 1997 ada 2 saham yang tidak likuid, frekuensi perdagangannya sangat kecil bila dibandingkan dengan frekuensi perdagangan yang teratif. Dua saham tersebut adalah BAT Indonesia dan MLBI dan pada tahun ini dapat dikatakan kondisi pasar dalam keadaan *bearish* ini ditandai dengan merosotnya harga saham. hampir keseluruhan, sehingga keuntungan yang diperoleh sedikit sekali bahkan ada saham yang tidak memberikan keuntungan. Pada 1997 portofolio yang efisien adalah portofolio VI dengan saham pembentuk BLTA, DAVO, PTSP, UNSP dan MAMI dengan return sebesar 4.4665 dan besarnya risiko12,5713.

Suatu alternatif cara yang dapat dilakukan pada kondisi ini adalah dengan merubah struktur portofolionya misalnya dengan merubah menjadi per 3 bulan. Pada triwulan I 1997 portofolio yang efisien adalah portofolio III dengan return 34,4157 dan tingkat risikonya 46,9864. Pada triwulan kedua adalah portofolio VI dengan return sebesar 7,0543 dan risiko18,5395. Untuk triwulan III dan IV portofolio tidak ada portofolio yang bernilai positif sehingga pada triwulan ini tidak ada portofolio yang peneliti rekomendasikan.

Kesimpulan yang dapat diambil diversifikasi dapat menurunkan risiko bila dibandingkan investasi pada satu saham saja. Perolehan suatu saham atau portofolio dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Saran yang dapat diberikan adalah bila kondisi pasar berubah maka ada baiknya pemodal melakukan perubahan struktur portofolio. Pada situasi seperti 1997, kondisi pasar *bearish*. bukan waktu yang tepat untuk menjual saham karena banyak investor yang menjual sahamnya sehingga harga saham menjadi murah tetapi kalau bertujuan untuk memperoleh dana untuk kebutuhan jangka pendek, dapat dibenarkan tetapi harus memperhatikan kondisi pasar, kondisi menguntungkan saham tersebut dilepas.

Perpustakaan Unika

Corporate Finance yang telah banyak membantu dalam memberikan keterangan dan informasinya.

4. Bapak ibu dan adik-adik dirumah yang turut memberikan bantuan dan dukungan serta doanya .
5. Bapak ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Rekan - rekan mahasiswa dan rekan - rekan MUDIKA St. Yusuf Ngaliyan yang turut membantu dan atas dukungan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan dan jerih payahnya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis menerima segala bentuk kritikan dan masukan yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya.

Semarang, Januari 1998

FL. Istasyani Susanti

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN MOTTO ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

ABSTRAK (INTISARI) v

PRAKATA vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian 1

1.2. Perumusan masalah 3

1.3. Pembatasan masalah 3

1.4. Tujuan dan kegunaan penelitian 4

1.5. Sistematika penulisan 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan teori 6

2.1.1. Portofolio 6

2.1.2. Diversifikasi 11

2.1.3. Risiko 13

2.1.4. Probabilitas 17

Perpustakaan Unika

2.1.5. Tingkat keuntungan dan risiko 18
2.1.6. Pasar bearish 22
2.2. Kerangka pikir 23
2.3. Definisi operasional 24

BAB III. METODA PENELITIAN

3.1. Obyek penelitian 25
3.2. Data yang dipergunakan 26
3.3. Cara pengumpulan data 26
3.4. Metode analisis data 27
3.5. Asumsi 30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum perusahaan
4.1.1. PT Berlian Laju Tanker 32
4.1.2. PT Davomas Abadi 33
4.1.3. PT Putra Sejahtera Pionnerindo 34
4.1.4. PT Bakrie Sumatra Plantation 35
4.1.5. PT Multi Bintang Indonesia 37
4.1.6. PT BAT Indonesia 37
4.1.7. PT Lippo Land Development 39
4.1.8. PT Telaga Mas Pertiwi 40
4.1.9. PT Bumi Modern Hyatt 41
4.1.10. PT Mas Murni Indonesia 42
4.2. Analisis hasil penelitian 43
4.2.1. Tahun 1996 44
4.2.2. Tahun 1997 45
4.2.3. Perubahan struktur portofolio 50

Perpustakaan Unika

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan 52

5.2. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN KRIPSI

LAMPIRAN

Perpustakaan Unika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tingkat risiko portofolio 12

Gambar 2.2. Hubungan antara tingkat keuntungan yang diharapkan dengan deviasi standar pada saat koefisien korelasi = +1 19

Gambar 2.3. Hubungan tingkat keuntungan yang diharapkan dengan deviasi standar pada saat ρ = - 1 20

Gambar 2.4. Hubungan antara tingkat keuntungan yang diharapkan dengan deviasi standar untuk berbagai koefisien korelasi 21

Gambar 4.1. Harga penutupan per minggu 1997 saham Lippo Land Development .. 48

Gambar 4.2. Harga penutupan (close) per minggu 1997 49